

- Agustiniingsih, N., & Pamungkas, S. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Video Candi Muara Jambi Berbasis Sejarah Lokal Pada Mata Kuliah Sejarah Indonesia. *Diakronika*, 18(1), 67–87.
- AJ Muljadi. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amaliya, C., Setiawan, W., & Novianti, E. (2012). Hubungan Penggunaan website muara jambi pilgrimage dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengunjung situs tentang candi muaro jambi. *E-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, 1(1), 1–13.
- Arli, Denni and Tjiptono, F. (2014). The end of religion? Examining the role of religiousness, materialism, and long-term orientation on consumer ethics in Indonesia. *Journal of Business Ethics*, 123, 385--400.
- Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia: antara peluang dan tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (2014). *Metodologi pengajaran agama Islam*. Bumi Aksara: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Gamal, S. (2004). *Dasar-dasar pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Khotimah, Husnul and Anggraeni, Erika Wulan and Setianingsih, A. (2018). Karakterisasi Hasil Pengolahan Air Menggunakan Alat Destilasi. *Jurnal Chemurgy*, 1, 34--38.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). London : Pearson Education.
- Maryanto, D. A. (2007). *Mengenal Candi*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Meilania, M., & Febrianti, H. (2019). Pelestarian candi muaro jambi sebagai benda cagar budaya dan pariwisata di provinsi jambi. *Journal V-Tech*, 2(1), 99–109.
- Mulyadi, E., & Fitriani, N. (2010). Konservasi hutan mangrove sebagai ekowisata. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 2(1), 11–18.
- Mundardjito. (2009). *Muaro Jambi Dulu, Sekarang Dan Esok*. Palembang : Balai Arkeologi Palembang.
- Nafila, O. (2013). Peran Komunitas Kreatif dalam Pengembangan Pariwisata Budaya di Situs Megalitikum Gunung Padang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 24, 65--80.
- Nugroho, R. (2003). *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003.
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010 - 2025, Pub. L. No. 50 (2011).
- R. Soekmono. (1997). *Candi Fungsi dan Pengertiannya*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachmawan, R. P. dan T. F. (2019). *Kompleks Percandian Muarajambi: Māhaviharā*. Balai Arkeologi Sumatera Selatan.

Suryani, I. (2018). Candi kedaton muara jambi dan nilai karakter dalam pembelajaran sejarah: sebuah identifikasi awal. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 231–235.

Swarbrooke, J. (1993). *Local authorities and destination marketing*. Insight.

Tjiptono Fandi, D. (2004). *Marketing Scales* (1st ed.). Yogyakarta : Andi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan, Pub. L. No. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966 (2009).

UNWTO. (2008). *United Nations World Tourism Organization*. <https://www.unwto.org/>

Yoeti, O. A. (1991). *Pengantar ilmu pariwisata*. Bandung: Angkasa